BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat diambil keputusan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh yang signifikan antara latar belakang pendidikan formal orang tua tehadap prestasi belajar Fiqih siswa di MTs Sultan Agung Jabalsari, hal ini ditunjukkan dengan nila p-value sebesar 0,049 lebih kecil dari taraf signifikansi 5% (0,049 < 0,05) dan nilai T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} (2,831 > 1,99962), maka Ho ditolak dan Ha diterima, sumbangan efektif dari latar belakang pendidikan formal orang tua terhadap prestasi belajar Fiqih adalah sebesar 1,81 % sedangkan sumbangan relatifnya sebesar 3,55 %.
2. Ada pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua tehadap prestasi Fiqih siswa di MTs Sultan Agung Jabalsari, hal ini ditunjukkan dengan nilai p-value sebesar 0,001 lebih kecil dari taraf signifikansi 5% (0,001 < 0,05) dan nilai T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} (7,591 > 1,99962), maka Ho ditolak dan Ha diterima, sumbangan efektif dari perhatian orang tua terhadap prestasi belajar Fiqih adalah sebesar 44,38 % sedangkan sumbangan relatifnya sebesar 87,20 %.
3. Ada pengaruh yang signifikan antara pendapatan orang tua tehadap prestasi Fiqih siswa di MTs Sultan Agung Jabalsari, hal ini ditunjukkan dengan nila p-value sebesar 0,037 lebih kecil dari taraf signifikansi 5% (0,037 < 0,05) dan nilai T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel}

(2,620 > 1,99962), maka Ho ditolak dan Ha diterima, sumbangan efektif dari pendapatan orang tua terhadap prestasi belajar Fiqih adalah sebesar 4,73 % sedangkan sumbangan relatifnya sebesar 9,25 %.

4. Ada pengaruh yang signifikan antara latar belakang pendidikan formal, perhatian, serta pendapatan orang tua tehadap prestasi Fiqih siswa di MTs Sultan Agung Jabalsari, hal ini ditunjukkan dengan nila p-value sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi 5% (0,000 < 0,05) dan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ (21,084 > 2,75), maka Ha diterima dan Ho ditolak, dengan perhatian dari orang tua merupakan variabel terbesar yang berpengaruh terhadap prestasi belajar Fiqih di MTs Sultan Agung Jabalsari.

B. **Saran**

Berdasarkan rumusan masalah penelitian, hipotesis penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan penelitian, maka saran yang dapat dikemukakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

   Kepala sekolah sebagai administrator dan merupakan unsur penunjang dalam berkembangnya pendidikan di sekolah. Hal ini memberikan masukan kepada kepala sekolah untuk menyediakan sarana konseling/ motivator untuk meningkatkan semangat siswa untuk belajar di rumah atau sekolah.

2. Bagi Guru

Guru sebagai pengajar diharapkan mampu memperhatikan serta mampu mempengaruhi semangat belajar siswa agar siswa senantiasa mempertahankan dan meningkatkan prestasi belajar.

3. Bagi Orang Tua

Pandangan orang tua terhadap pentingnya pendidikan sangatlah berpengaruh terhadap prestasi anak dalam pendidikan. Hal ini dapat menjadi masukan bagi para orang tua untuk tetap mengutamakan pendidikan anak dan memperhatikan pendidikan mereka, supaya prestasi belajar siswa tetap meningkat.

4. Bagi Lingkungan Masyarakat

Masyarakat sebagai lingkungan kedua yang dikenal lebih dulu oleh anak maka diharapkan untuk senantiasa memotivasi dan mendukung setiap aktivitas yang positif dari setiap siswa dan juga menciptakan situasi dan kondisi yang aman, tenteram, dan damai agar siswa dapat merasakan perlindungan dan ketenangan dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh sekolah.

5. Bagi Siswa

Kegiatan belajar merupakan salah satu kegiatan yang harus dilakukan oleh setiap anak. Belajar yang sungguh-sungguh tanpa membandingkan latar belakang pendidikan orang tua merupakan salah satu faktor yang mampu memberikan semangat belajar yang lebih baik. Kerja keras dalam belajar yang diikuti dengan kesabaran dan tekad yang kuat agar dapat diterima di sekolah-sekolah favorit yang sesuai dengan harapan.